

Pelatihan Literasi Digital Bagi Warga Dengan Potensi Bencana Alam

Oleh: Dra. Pratiwi Wahyu Widiarti, M.Si, Eko Prasetyo N S, Ulfah Hidayati. Fikri Disyacitta

ABSTRAK

Pada tahun 2021, tim *research group* Prodi Ilmu Komunikasi melakukan penelitian di Dukuh Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, dengan topik komunikasi bencana pada masyarakat lereng Merapi. Adanya teknologi digital dalam komunikasi bencana yang dilakukan warga Turgo membawa dampak positif dalam komunikasi bencana karena mempermudah dan mempercepat dalam penyampaian informasi ke masyarakat. Namun nyatanya juga ada temuan beberapa warga Turgo yang masih rentan terkena paparan hoax dari media digital tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan literasi media digital bagi warga Dukuh Turgo agar mereka memiliki keamanan, kecakapan, dan memiliki etika dalam bermedia digital. Pada pelatihan ini, disampaikan dua materi utama, yaitu bijak dan cerdas menerima informasi dengan literasi digital serta pentingnya komunikasi untuk mewujudkan masyarakat tangguh bencana. Pelatihan diikuti oleh 21 peserta dengan kriteria aktif berkomunikasi menggunakan smartphone dan media sosial. Selain pemaparan materi, Tim PkM UNY memberikan kasus untuk dipecahkan secara berkelompok. Peserta cukup aktif dalam mengikuti kegiatan dan berharap ke depan akan dilakukan kegiatan serupa yang lebih intens sehingga dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi bencana, kaitannya dalam mengelola informasi kebencanaan.

Pada tahun 2021, tim *research group* Prodi Ilmu Komunikasi melakukan penelitian di Dukuh Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, dengan topik komunikasi bencana pada masyarakat lereng Merapi. Adanya teknologi digital dalam komunikasi bencana yang dilakukan warga Turgo membawa dampak positif dalam komunikasi bencana karena mempermudah dan mempercepat dalam penyampaian informasi ke masyarakat. Namun nyatanya juga ada temuan beberapa warga Turgo yang masih rentan terkena paparan hoax dari media digital tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan literasi media digital bagi warga Dukuh Turgo agar mereka memiliki keamanan, kecakapan, dan memiliki etika dalam bermedia digital. Pada pelatihan ini, disampaikan dua materi utama, yaitu bijak dan cerdas menerima informasi dengan literasi digital serta pentingnya komunikasi untuk mewujudkan masyarakat tangguh bencana. Pelatihan diikuti oleh 21 peserta dengan kriteria aktif berkomunikasi menggunakan smartphone dan media sosial. Selain pemaparan materi, Tim PkM UNY memberikan kasus untuk dipecahkan secara berkelompok. Peserta cukup aktif dalam mengikuti kegiatan dan berharap ke depan akan dilakukan kegiatan serupa yang lebih intens sehingga dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi bencana, kaitannya dalam mengelola informasi kebencanaan.

Kata Kunci: *literasi digital, komunikasi, bencana*